

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain survei, karena merupakan metode yang ditujukan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi (Sukmadinata, 2010, hal. 82). Survei merupakan tindakan mengukur dan memperkirakan, dengan menggunakan survei berkenaan dengan suatu cara melakukan pengamatan di mana indikator-indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun tulisan (Walizer & Wiener, 1990).

Penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini. Objek penelusuran mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2013, hal. 81).

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang meliputi rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan (Sugiyono, 2017, hal. 2). Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode merupakan cara yang dilakukan dalam penelitian. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah metode paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia metode ini mengkaji bentuk, aktivitas karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain (Sukmadinata, 2010, hal. 72). Dengan menggunakan metode deskriptif ini hasil penelitian bisa digambarkan dengan lebih akurat, lebih luas dan lebih mampu menonjolkan hasil penelitian setelah diolah (Abdillah, 2014, hal. 40).

Pendekatan yang digunakan dalam metode ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka

Fauziyyah Nurjannah, 2019

PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TAHUN 2014-2017 DIKAITKAN DENGAN DUNIA KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian, kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental (Darmawan, 2013, hal. 37).

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian merupakan orang yang ikut serta berperan dalam proses penelitian khususnya sebagai informan yang memberikan informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Pada penelitian ini sendiri partisipan terdiri dari lulusan prodi IPAI tahun 2014-2017 yang berkontribusi dalam pengisian kuesioner dan juga pihak pengguna yang berada pada dunia kerja lulusan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007, hal. 90). Adapun menurut (Arikunto, 2010, hal. 173) bahwa Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian.

Pada dasarnya populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan, dimana kesimpulan tersebut berlaku untuk seluruh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam UPI lulusan tahun 2014-2017.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017, hal. 62). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan itu sendiri berupa kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, jadi harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena itu biasa disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2007, hal. 102).

Arikunto (2010, hal. 193) berpendapat bahwa meneliti tak ubahnya mengevaluasi, yaitu memperoleh data tentang sesuatu dan membandingkan data hasil tersebut dengan indikator yang

telah ditentukan sebelumnya. Alat untuk mengukur kecocokannya dengan standar adalah instrumen.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena bisa menjangkau responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik secara lisan maupun tulisan (Sugiyono, 2017, hal. 142). Hal ini dilakukan mengingat lulusan prodi IPAI yang tersebar di banyak daerah. Sehingga menggunakan google formulir yang bersifat online agar bisa diakses oleh seluruh populasi.

Terangkum dalam Sugiyono (2013, hal. 230-231) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung ataupun melalui internet.

Instrumen angket dianggap cocok untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Untuk menyusun instrumen, terlebih dahulu perlu dibuat kisi-kisi penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk membuat sebuah angket. Kisi-kisi penelitian adalah poin-poin inti dari variabel penelitian yang diturunkan menjadi indikator-indikator yang kemudian nanti menjadi butir-butir pernyataan atau pertanyaan (Abdillah, 2014, hal. 41-42).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen yang telah dimiliki oleh Prodi IPAI. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan buku panduan borang III A akreditasi program studi sarjana kemendiknas tahun 2008 yang disusun oleh BAN-PT, mengenai lulusan. Instrumen ini menggunakan angket dengan empat pilihan jawaban yaitu “sangat baik”, “baik”, “cukup”, dan “kurang”. Instrumen ini ditunjukkan untuk seluruh lembaga tempat alumni bekerja, baik pekerjaannya dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan. Berikut ini merupakan kisi-kisi dari instrumen tersebut.

Tabel 3. 1 Instrumen Borang Prodi IPAI

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator
Kepuasan Lembaga Pendidikan terhadap kompetensi alumni	1. Integritas Etika dan moral	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk menunjukkan integritas, sikap yang jujur, dan terbuka sebagai karyawan. 2. Kemampuan menunjukkan perilaku baik sebagai perwujudan moralitas yang positif dalam setiap tindakan 3. Kemampuan untuk bertindak sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku 4. Kemampuan untuk bertanggung jawab dalam menjalankan setiap tugas 5. Kemampuan memenuhi semua janji/komitmen yang telah dibuat
	2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerja secara profesional dan penuh tanggung jawab 2. Kemampuan bekerja penuh kreativitas ketika memecahkan persoalan-persoalan 3. Kemampuan mengembangkan/menyusun program-program kegiatan sesuai dengan tanggung jawabnya dan terkait dengan visi-misi lembaga 4. Kemampuan mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Kemampuan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

	3. Bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menggunakan bahasa inggris di lingkungan pekerjaan 2. Kemampuan memahami teks-teks berbahasa inggris 3. Kemampuan memahami/menangkap informasi lisan berbahasa inggris 4. Kemampuan berbahasa inggris secara lisan 5. Kemampuan berbahasa inggris secara tulisan
	4. Penggunaan Teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk menggunakan perangkat multimedia (pc, laptop, multimedia projector, dll.) untuk menunjang karirnya sebagai seorang profesional. 2. Kemampuan menggunakan aplikasi MS Word dan MS Excel atau aplikasi lainnya yang sejenis untuk melakukan kegiatan administrasi sekaitan dengan tugas profesionalnya. 3. Kemampuan menggunakan aplikasi MS Powerpoint atau aplikasi lainnya yang sejenis untuk presentasi sekaitan dengan tugas profesionalnya. 4. Kemampuan menggunakan aplikasi email dan atau aplikasi situs-situs jejaring sosial untuk berbagi dan menerima informasi 5. Kemampuan menggunakan dan memanfaatkan <i>search engine</i> (google, dll), situs Wikipedia, dll untuk memperoleh informasi.
	5. Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerja sama dengan banyak pihak/orang untuk pengembangan kapasitas dan kemampuan sesuai dengan tanggungjawabnya 2. Kemampuan mengungkapkan pendapat atau ide sendiri secara komunikatif

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan atasan, rekan sejawat, konsumen (pengguna), dll. 4. Kemampuan menggunakan bahasa yang sesuai dengan komunikan (orang yang diajak bicara) 5. Kemampuan berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.
	6. Kerjasama Tim	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan bekerjasama dalam satu tim 2. Kemampuan mendengarkan dan menerima pendapat atau ide dari orang lain 3. Kemampuan memanage konflik yang terjadi dalam kelompok 4. Kemampuan untuk bertoleransi 5. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai orang lain
	7. Pengembangan Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk merencanakan dan mengimplementasikan pengembangan kapasitas diri sebagai seorang profesional 2. Kemampuan memiliki keingintahuan dan ketertarikan dalam hal-hal baru yang terkait dengan tugas profesionalnya. 3. Tergolong orang yang memiliki motivasi yang tinggi 4. Kemampuan mengevaluasi dan merefeksi pekerjaannya untuk mengembangkan kapasitasnya sebagai seorang professional 5. Keaktifan dalam organisasi profsesi

(Sumber: Tim Pengembang Instrumen Prodi IPAI)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian diawali dengan menyusun bab satu yang ~~utama~~ utamanya untuk menjelaskan latar belakang dan rumusan masalah yang akan dicari jawabannya. Setelah itu, menyusun bab dua mengenai kajian pustaka dengan mencari teori-teori atau data-data yang relevan dengan penelitian. Setelah itu, menyusun bab tiga untuk mencari dan menentukan metode apa yang akan digunakan.

Karena penelitian ini melibatkan lulusan, maka pada saat penyusunan bab satu, dua dan tiga dibarengi dengan mencari data lulusan terkait jumlah lulusan yang lulus pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017, serta daftar nama yang bisa didapatkan pada data prodi dan juga website sidimas.upi.edu. Pada proses ini juga dibarengi dengan mencari kontak lulusan yang didapatkan dari data Ikatan Alumni (IKA) IPAI, media sosial, maupun bertanya langsung kepada rekan dan kaka tingkat.

Setelah kontak lulusan didapatkan kemudian menghubungi satu persatu melalui media sosial diantaranya *whats app*, *line* dan juga *instagram*. Media sosial ini sangat membantu peneliti dalam menghubungi alumni. Setelah angket diisi oleh alumni dan data telah terkumpul, dilanjutkan dengan mengolah data dan menganalisis untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Sehingga peneliti cukup menganalisis data-data kuantitatif yang terkumpul untuk kemudian menjelaskannya secara jelas dan rinci secara deskriptif.

Untuk memudahkan analisis data, peneliti menggunakan tabulasi yang terdapat pada lampiran. Berikut ini penjelasan dari angka-angka yang digunakan sebagai kode pada tabulasi data tersebut.

JK	1	Laki-laki
	2	Perempuan
U	1	23-26
	2	27-30
SM	1	Menikah
	2	Belum Menikah
RO	1	Berorganisasi

	2	Tidak Berorganisasi
MT	1	<1 bulan
	2	1-3 bulan
	3	4-6 bulan
	4	7-9 bulan
	5	10-12 bulan
	6	>12 bulan
JPP & JPS	1	Tenaga Pendidikan dan Kependidikan
	2	Karyawan
	3	Wiraswasta
	4	Studi Lanjut
	5	Ibu Rumah Tangga
GP & GS	1	< 1.500.000
	2	1.500.001-3.500.000
	3	3.500.001-5.500.000
	4	5.500.001-7.500.000
	5	> 7.500.001